

RINGKASAN

EMIR LAROY BAFIHI. Kultur Murni Pakan Alami *Amphora* sp. di Balai Budidaya Laut Lombok Stasiun Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, M.P.

Pakan alami merupakan faktor penting dalam kegiatan budidaya karena pengembangan suatu komoditas perikanan sangat bergantung pada pasokan benih. Pasokan benih yang baik ditentukan oleh ketersediaan pakan alami. *Amphora* sp. merupakan salah satu diatom yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan alami.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mempelajari ilmu kultur murni *Amphora* sp., faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kultur murni serta hambatannya. Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Budidaya Laut Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 12 Januari - 20 Februari 2015.

Metode Kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan partisipasi aktif.

Kultur murni *Amphora* sp. di BBL Lombok terdiri dari kegiatan : persiapan peralatan dan media kultur, persiapan bibit, pembuatan pupuk, kultur pada media agar dan cair, pengamatan pertumbuhan *Amphora* sp. serta pemanenan. Persiapan peralatan dan media kultur harus steril. Persiapan bibit bertujuan untuk seleksi apakah bibit masih layak digunakan atau tidak. Pupuk yang digunakan dalam kegiatan ini terdapat dua macam, yakni pupuk komersil dan pupuk Na Medium. Kultur pada media agar dilakukan menggunakan metode tuang dan gores. Kultur pada media cair dilakukan menggunakan metode bertingkat. Pengamatan pertumbuhan dilakukan dengan melakukan penghitungan kepadatan plankton. Penghitungan plankton menggunakan bantuan alat *haemocytometer*, mikroskop, dan *hand counter*. Pemanenan plankton dilakukan pada fase stasioner yakni pada hari ke-5. Hambatan yang ada pada kultur murni *Amphora* sp. adalah tumbuhnya kontaminan berupa protozoa atau diatom lain yang dikultur di dalam satu ruangan.

SUMMARY

EMIR LAROY BAFIHI. Pure Natural Feed cultures *Amphora* sp. in the porch of the cultivation of Lombok Sea Sekotong Station, West Lombok, South East West Nusa. Advisor Dr. Ir. Endang Dewi Masithah, M.P.

Natural feed is an important factor in the activities of cultivation due to the development of a commodity fishery relies heavily on supplies of seed. The supply of good breed is determined by the availability of natural feed. *Amphora* sp. is one of diatoms that can be utilized as a natural feed.

The goal of this Field Work Practice is studying pure culture *Amphora* sp. factors that affect the activity of a pure culture as well as resistance. The Field Work Practice was implemented in Marine Aquaculture Sekotong Hall, West Lombok, South East West on 12 January – 20 February 2015.

The method which was used in this Field Work Practice was descriptive method by data collecting technique through primary data and secondary data. Data collection used by active participation, observation, interview and literature learning.

Pure culture of *Amphora* sp. in BBL Lombok consists of the activities: preparation of culture media and equipment, preparation of the stocks, fertilizer manufacture, culture on agar and liquid, so that the observations of the growth of the *Amphora* sp. and harvesting. Preparation of the equipment and media culture has to be sterile. Preparation of breed selection aim for if seeds are still viable is used or not. A fertilizer that is used in this activity there are two kinds, namely fertilizers KW21 and fertilizer Na Medium. Culture in the media in order to be carried out using the method of cast and scratch resistant. Culture in the liquid media is done using multilevel methods. Observation of growth is carried out by measuring the density of plankton. Counting plankton using haemocytometer, microscopes, and hand counter. Plankton harvesting performed on the stationary phase on day 5. The barriers that exist in the culture of pure *Amphora* sp. is the growth of contaminants in the form of protozoa or other dikultur diatoms in one room. Plankton harvesting performed on the stationary phase on day 5.